

DAP^TAR PUSTAKA

1. Sukandar, E.Y, 2006, **“Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Mempertimbangkan Manfaat dan Keamanannya”** Majalah Ilmu Kefarmasian, vol III, Hlm 1.
2. Wasito, H., 2011, Obat Tradisional Kekayaan Indonesia, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, Hlm ix.
3. Depkes RI, 2009, Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 **“Tentang Kesehatan”**.
4. Rahyuni dkk., 2013, **“Kajian Etnobotani Tumbuhan Ritual Suku Tajio di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong”**, Online Jurnal of Natural Science 2(2), Hlm 47.
5. Moelyono, M.W., <http://Farmasi.unpad.ac.id/blog/etnofarmakognosi-cikal-bakal-penemuan-obat-baru/>, (25 Desember 2014 10:31).
6. Muharam, F., 2013. **“Studi Etnofarmakognosi – Etnofarmakologi Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Obat di Kampung Pulo desa Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut”**. Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, Hlm 5-6.
7. Heinrich, M., 2009, **Farmakognosi dan Fitoterapi**, EGC, Jakarta, Hlm 53-5.
8. Tjay, T.H., dan K. Rahardja, 2007, **“Obat – Obat Penting”**, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta, Hlm 3.
9. Sulanjani, I., dkk., 2013, **“Dasar-Dasar Farmakologi”**, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, Hlm 13.
10. Dirjen POM, **”Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka”**, Departemen Kesehatan, Jakarta, Hlm 2.
11. Dermawan, R., 2013, **Peran BATTRA dalam Pengobatan Tradisional pada Komunitas Dayak Agabag di Kecamatan Lumbis Kabupaten Nunukan**, e Jurnal Sosiologi Konsentrasi, Hlm 52.

12. Erpina SP, evrinasp.wordpress.com/2013/09/08/pengembangan-jamu-sebagai-warisan-budaya/. (7 Januari 2015 19:25).
13. Sidiq, A., 2013. **“Inventarisasi dan Studi Literatur Atas Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat Oleh Ahli Pengobatan di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2013”**. Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, Hlm 7-16.
14. Hedi, R, 2007, **“Pengembangan Obat Tradisional Indonesia Menjadi Fitofarmaka”**, Maj Kedokt Indon, Volum: 57, Nomor: 7, Juli 2007.
15. <http://KamusbahasaIndonesia.org/determinasi>. (15 Desember 2016 19:13).
16. Sidiq, A., 2013. **“Inventarisasi dan Studi Literatur Atas Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat Oleh Ahli Pengobatan di Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2013”**. Tugas Akhir Sarjana MIPA, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut, Hlm 7,8,16.
17. Kusuma, R.F., dan M. Zaky., 2005. **“Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat”**, PT. Argomedika Pustaka, Jakarta, Hlm 8-15.
18. <http://www.guruipa.com/2016/08/pengertian-kunci-determinasi.html>. (05 Mei 2017 15:22).
19. Khikmawati N, W., 2009, Uji **“Antiinflamasi Ekstrak Etanol Labu Siam (*Sechium edule* (Jacq.) Sw) Terhadap Kelinci Jantan *New Zealand*”**, Tugas akhir Sarjana Farmasi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, Hlm 3.
20. Putri Lebalado, L., 2014, **“Pengaruh Pemberian Jus Mentimun (*Cucumis Sativus* L.) terhadap Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik terhadap Penderita Hipertensi”**, Program Studi Ilmu Giji Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Hlm 6.
21. Siwarmata Y DKK . 2012 . **“Efek Urikemia Ekstrak Daun Sidagori (*Sida rombifolia* L) Pada Mencit Jantan”** . Fakultas Farmasi . Universitas Sumatra Utara , Medan , Indonesia. Vol 1, Hlm 27
22. Jenova R., 2009, **“Uji Toksisitas Akut Yang Diukur Dengan Penentuan LD50 Ekstrak Herba Putri Malu (*Mimosa pudica* L.) Terhadap Mencit BALB/C”** Program Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang, Hlm 10.

23. Febyan, dkk., 2015, **“Peranan Allicin Dari Ekstrak Bawang Putih Sebagai Pengobatan Komplemen Alternatif Hipertensi Stadium I”**,. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Kradiwacana, Jakarta. Indonesia, Hlm 42.
24. Adnyana, I.K., E. Yulinah, J. I. Sigit, N Fisheri dan M. Insanu., 2004, **“Efek Ekstrak Daun Jambu Biji Daging Buah Putih dan Jambu Biji Daging Buah Merah sebagai Antidiare”**, Unit Bidang Ilmu Farmakologi-Toksikologi, Departemen Farmasi, Institut Teknologi Bandung, Hlm 7.
25. Akbar dkk., 2013, **“Produksi Air Susu Induk dan Tingkat Mortalitas Anak Kelinci yang Di beri Pakan Tambahan Tepung Daun Katuk (*Sauropus Androgynus* L. Merr)”**, Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang, Hlm 23.
26. Yenti dkk., 2011, **“Formulasi Krim Ekstrak Etanol Daun Kirinyuh (*Euphatorium odoratum*. L) untuk Penyembuhan Luka”**, Majalah Kesehatan Pharma Medika vol 3, Hlm 30.
27. Farhatunnabilah, D., 2014, **“Aktivitas Antihipertensi Ekstrak Etanol Rimpang Alang-alang (*Imperata cylindrical* L.) Pada Tikus Putih Jantan Galur *Sprague dawley*”**, Tugas akhir Sarjana Farmasi, Universitas Padjajaran Jatinangor, Bandung, Hlm iii.
28. Tresnawati, A 2005, **“Uji Efek Antitukak Lambung Ekstrak Etanol Herba Pegagan *Centella asiatica* (L.) Urbdengan Penginduksi Acetosol Terhadap Tikus Putih Galur Wistar”**, Program Studi S1 Jurusan Farmasi F.MIPA Universitas Garut, Garut, Hlm 53.
29. Nitihapsari, G.Y, 2010. **“Efektivitas Estrak Seledri (*Apium graveolens*) 50% dibandingkan Ketokonazol 2% terhadap pertumbuhan *Malasseza* Sp. Pada Ketombe”**, Fakultas Kedokteran Universitas Diponogoro, Hlm 17.
30. Wijastuti., 2011, **“Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Jeruk Lemon (*Citrus Limon* (L.) Terhadap *Stapylococcus Aureus* dan *Escericia Coli* Multiresisten Serta Brine Shrimp Lethality Test”** Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta Hlm 11.
31. Widyaningsih, W., dkk, 2009. **“Efek Antipiretik Dari Fraksinasi Ekstrak Etanol Batang Brotowali (*Tinospora sp,L*)”**, Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar, Hlm 8.

32. Kusriani, dkk., 2010, “**Anthelmintic Effect of *Kaempferia pandurata*, ROXB., *Zingiber zerumbet* (L.) J.E.SMITH, and *Zingiber Officinale*, ROXB. VAR. SUNTI, VAL. Against *Ascaris suum* Helmith**”, Fakultas Farmasi ITB, Bandung, Hlm 10.
33. Nurhasanah, dkk., 2010, “**Essential Oils Content Analysis And Anti-Inflammatory Activity Test from Extract of *Kaempferia galanga* Linn.Rhizome**”, Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran, Bandung, Hlm 32.



LAMPIRAN 1
PANDUAN WAWANCARA

Tabel 4.1
Panduan wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
A	Daftar Informan 1. Nama 2. Umur 3. Pekerjaan	
B	Data Etnofarmakognosi-Etnofarmakologi 1. Nama jenis tumbuhan obat 2. Khasiat tumbuhan 3. Bagian tumbuhan yang digunakan 4. Jumlah dan aturan pakai 5. Cara penggunaannya 6. Lokasi pengambilan tumbuhan	

LAMPIRAN 2

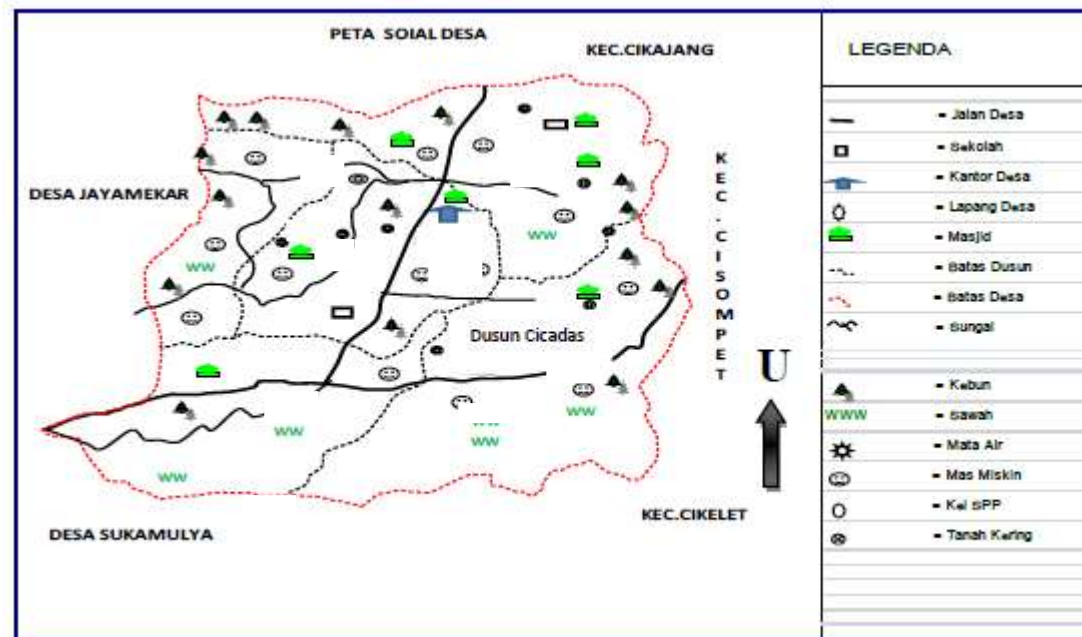
Tabel 4.2

Format Tabel Tanaman yang Digunakan Sebagai Pengobatan di Dusun Cicadas Desa Talaga Wangi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

No	Suku	Nama daerah	Nama Latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara penggunaan	Jumlah dan aturan pakai

LAMPIRAN 3

PETA DUSUN CICADAS



Gambar 5.1 Peta Dusun Cicadas Desa Talaga Wangi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut

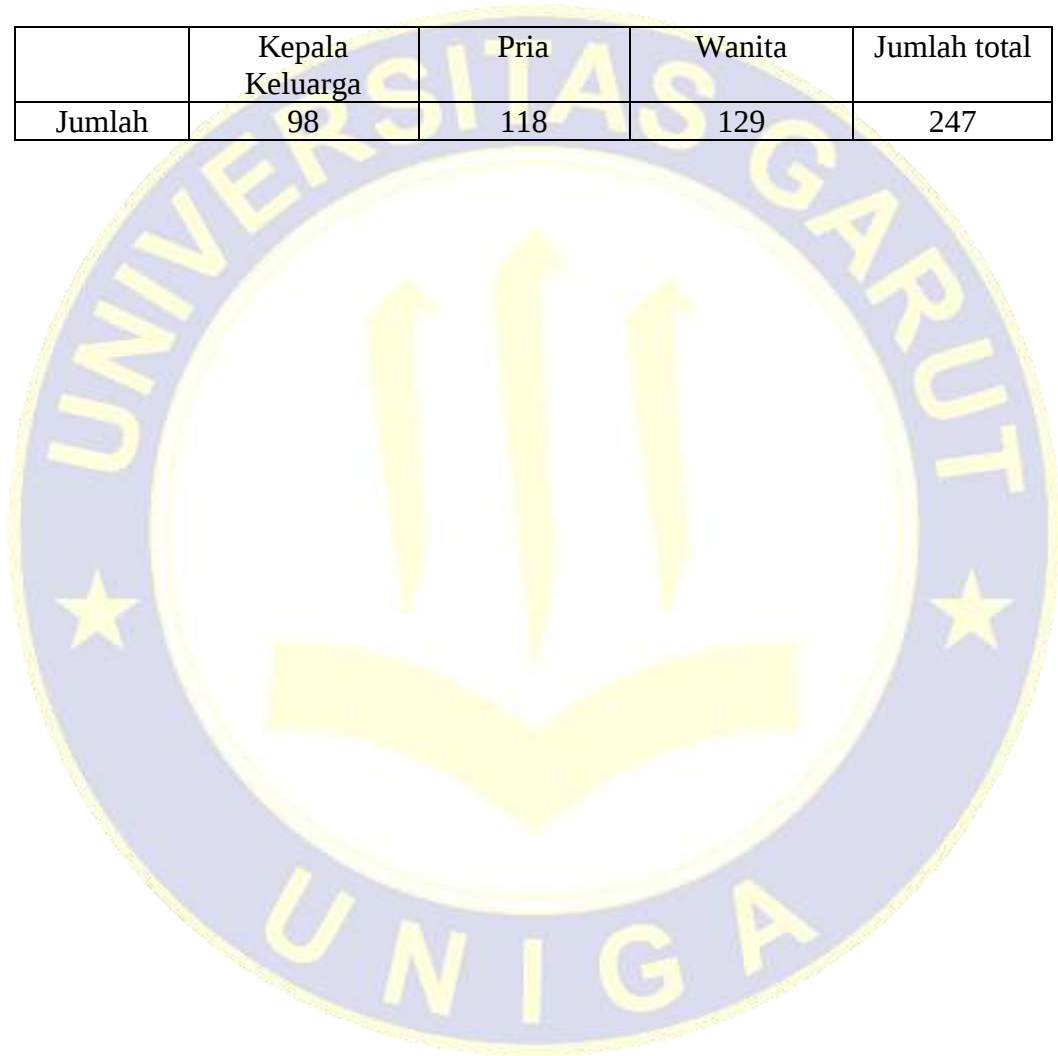
LAMPIRAN 4

DATA PENDUDUK DUSUN CICADAS

Tabel 5.1

Data Penduduk Dusun Cicadas Desa Talaga Wangi Kecamatan Pakenjeng
Kabupaten Garut

	Kepala Keluarga	Pria	Wanita	Jumlah total
Jumlah	98	118	129	247



LAMPIRAN 5
STUDI LITERATUR PENGGUNAAN EMPIRIS TUMBUHAN OBAT

Tabel 5.2
Studi Literatur Penggunaan Empiris Tumbuhan di Dusun Cicadas

No	Suku	Nama daerah	Nama latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara penggunaan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
1	Cucurbitaceae	paria	<i>Momordica charantia</i> L.	Daun	Demam	5 lembar daun di Cuci sampai bersih lalu di tumbuk dengan ditambahkan 3 sendok air, lalu di balurkan pada bagian punggung dan leher	-	-
		Waluh siem	<i>Sechium edule</i> (Jacq.) Sw.	Buah	Sariawan	3 Buah di kupas lalu dicuci sampai bersih, lalu di parut dan disaring, lalu diminum	Saponin, flavanoid, tannin, alkaloid	Uji Antiinflamasi Ekstrak Etanol Labu Siam (<i>Sechium edule</i> (Jacq.) Sw) Terhadap Kelinci Jantan <i>New Zealand</i> , (19).
		Mentimun	<i>Cucumis sativus</i> L.	Buah	Darah tinggi	5 buah dicuci dan dibersihkan, lalu di parut dan disaring, lalu diminum	Kalium dan magnesium	Pemberian jus mentimun dengan dosis 150 ml (kalium 153 mg dan magnesium 11 mg) setiap hari selama 7 hari berpengaruh secara bermakna terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pria dan wanita dengan hipertensi ringan (20).

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

Studi Literatur Penggunaan Empiris Tumbuhan di Dusun Cicadas

No	Suku	Nama daerah	Nama latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara penggunaan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
2	Malvaceae	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	Daun	Asam Urat	Cuci 10 lembar daun sampai bersih kemudian di rebus dengan 5 gelas air sampai mendidih, dinginkan dan diminum	Tanin, Alkaloid kalsium oksalat, saponin, fenol, steroid dan efedrin	Flavonoid yang terkandung dari ekstrak daun sidaguri memiliki efek inhibitor xanthine oksidase sehingga dapat mengurangi produksi asam urat yang berlebih (21)
		Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Bunga	Demam pada anak	Cuci 5 bunga sampai bersih lalu di tumbuk dengan ditambahkan 3 sendok air, lalu di balurkan pada bagian punggung dan leher	-	-
		Bintinu	<i>Melochia umbellata</i> (Houtt.) stapf	Kulit batang	Luka patah	Ambil kulit batang bintinu seukuran dengan yang Luka/patah kemudian tempelkan lalu dibalut dengan kassa	-	-
3	Leguminosae	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Daun	Sakit pinggang	20 lembar Daun dicuci dan dibersihkan, lalu rebus dengan 2 gelas air menjadi 1 gelas air lalu diminum	Saponin, flavanoid, tannin	Uji aktivitas Antiinflamasi dari ekstrak herbal putri malu (<i>mimosa pudica</i> L.) pada tikus putih (22).

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

Studi Literatur Penggunaan Empiris Tumbuhan di Dusun Cicadas

No	Suku	Nama daerah	Nama latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara penggunaan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
		Jaat	<i>Psophocarpus tetragonolobus</i> (L.) DC	Daun	Radang telinga	10 lembar Daun dicuci dan dibersihkan, lalu rebus sampai mendidih dengan 1 gelas air, lalu dip eras dan di saring, kemudian	-	-
4	Amaryllidaceae	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L.	Umbi	Demam	1 ruas Bawang merah di kupas dan di cuci sampai bersih, kemudian dimakan langsung	-	-
		Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.	Umbi	Darah tinggi	1 ruas Bawang putih di kupas dan di cuci sampai bersih, kemudian dimakan langsung	Allicin	Allium Sativum L. 1200 mg dapat menurunkan tekanan darah diastolik secara berkala (23).
5	Campanulaceae	Kembang karsiti	<i>Laurentia longiflora</i> (L.) Peterm	Getah	Obat mata	Petik bunganya yang masih segar, kemudian langsung teteskan getah nya pada mata yang sakit, masing-masing 1 tetes	-	-
6	Myrtaceae	Jambu	<i>Psidium guajava</i> L.	Daun	Diare	Cuci 10 lembar daun jambu sampai bersih, lalu rebus dengan 10 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum	Flavonoid dan tannin	Efek Ekstrak Daun Jambu Biji Daging Buah Putih dan Jambu Biji Daging Buah Merah sebagai Antidiare (24).

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

Studi Literatur Penggunaan Empiris Tumbuhan di Dusun Cicadas

No	Suku	Nama daerah	Nama latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara penggunaan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
7	Piperaceae	Seureh	<i>Piper betle</i> L.	Daun	Keputihan	Cuci 5 lembar daun seureh sampai bersih, lalu ditumbuk dengan ditambahkan air 2 gelas, kemudian di basuhkan	-	-
		Sesereuhan	<i>Piper aduncum</i> L.	Getah	Bisul	Petik batangnya kemudian langsung oleskan getahnya pada yang bisul	-	-
8	Phyllanthaceae	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.	Daun	Memperbanyak ASI	Cuci 10 lembar daun katuk sampai bersih, lalu rebus dengan 5 gelas air menjadi 1 gelas, dinginkan dan minum	Alkaloid, triterpenoid, saponin,,l, glikosida dan flavonoid.	Daun katuk dapat meningkatkan (P < 0,05) produksi air susu induk dan PBB anak selama 3 minggu, tetapi perlakuan tidak mempengaruhi mortalitas anak dan respon imun induk. (25).
9	Compositae	Babadotan	<i>Ageratum conyzoides</i> (L.) L.	Daun	Maag	5 lembar daun di cuci bersih daun babadotan, lalu dimakan langsung sebagai lalab	-	-

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

Studi Literatur Penggunaan Empiris Tumbuhan di Dusun Cicadas

No	Suku	Nama daerah	Nama latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara penggunaan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
		Ki rinyuh	<i>Eupatorium inulifolium</i> kunth	Daun	Luka	5 lembar daun di cuci bersih, lalu tumbuk dengan air 2 sendok, oleskan pada yang luka	Flavonoid, tannin, saponin	Krim dengan konsentrasi ekstrak daun kirinyuh 10% menunjukan efek penyembuhan luka yang lebih cepat dari pada pembanding dengan konsentrasi povidon iodine 10% (26).
10	Poaceae	Eurih	<i>Imperata cylindrical</i> (L.) Raeusch.	Akar	Darah tinggi	Kupas akar eurih dan cuci sampai bersih, lalu rebus dengan 10 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum	flavonoid, kuionon, kalium.	<i>Imperata 42mbellate</i> dengan dosis 25 mg/kg BB, 50 mg/kg BB dan 100 mg/kg BB mempunyai aktivitas antihipertensi yang bermakna pada $P < 0,01$ dibandingkan kelompok control negatif. (27).
11	Apiaceae	Antanan	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urb	Daun	Maag	Cuci 5 lembar daun antanan sampai bersih, lalu rebus dengan 5 gelas air menjadi 1 gelas air lalu dikumurkan	Saponin, alkaloid, flavonoid,	Uji efek antitukak lambung ekstrak etanol herba pegagan <i>Centella asiatica</i> (L.) Urb dengan penginduksi acetosal terhadap tikus putih galur wistar (28).

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

Studi Literatur Penggunaan Empiris Tumbuhan di Dusun Cicadas

No	Suku	Nama daerah	Nama latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara penggunaan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
		Seledri	<i>Apium graveolens</i> L.	Daun	Obat ketombe	Cuci 5 lembar daun sampai bersih, lalu di tumbuk dengan di tambah air 5 gelas, saring dan dipakaikan/dikeramaskan	Minyak atsiri, flavonoid	Efektifitas ekstrak seledri (<i>Apium graveolens</i>) 50% sama dengan efektifitas ketokonazol 2% secara invitro dalam menghambat pertumbuhan <i>Malassezia</i> sp pada ketombe. (29).
12	Rutaceae	Jeruk lemon	<i>Citrus limon</i> (L.) Osbeck	buah	Sakit tenggorokan	2 buah jeruk di cuci sampai bersih, lalu Buah lemon di belah dua dan di peras lalu diminum	Flavonoid dan tannin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol 50% jeruk lemon mempunyai aktivitas antibakteri terhadap <i>S. aureus</i> dan <i>E.</i> (30).
13	Menispermaceae	Bratawali	<i>Tinospora cordifolia</i> (Wild.) Miers.	Batang	Demam	Ambil 2 batang bratawali kira-kira 10 cm, lalu cuci bersih, rebus dengan 5 gelas air hingga mendidih, lalu oleskan	Alkaloid, glikosida	Fraksi kloroform, etil asetat dan fraksi air dari ekstrak etanol batang brotowali yang diberikan setelah 120 menit penyuntikan vaksin DPT dapat menurunkan suhu tubuh tikus yang demam. (31).

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

Studi Literatur Penggunaan Empiris Tumbuhan di Dusun Cicadas

No	Suku	Nama daerah	Nama latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara penggunaan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
14	Solanaceae	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Buah	Stamina	Cuci 5 buah takokak sampai bersih, kemudian di makan langsung	-	-
15	Rubiaceae	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Daun	Asam urat	Cuci 5 lembar daun mengkudu sampai bersih, lalu rebus dengan 10 gelas air menjadi 2 gelas air lalu diminum	-	-
		Kopi	<i>Coffea robusta</i> L. Linden	Daun	Batuk	Cuci 10 lembar daun kopi, lalu rebus dengan 3 gelas air, tunggu hingga airnya menjadi 1 gelas, lalu diminum dalam keadaan hangat	-	-
		Kahitutan	<i>Paederia foetida</i> L. Syn. <i>Paederia scandens</i> (Lour.) Merr.	Daun	Sakit perut	Cuci 10 lembar daun kahitutan sampai bersih, lalu dimakan langsung	-	-
16	Zingiberaceae	Panglai	<i>Zingiber purpureum</i> Roscoe	Umbi	Sakit perut	Kupas dan Cuci umbi panglai Sampai bersih, lalu parut dan balurkan pada perut	-	-
		Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Rimpang	Obat cacing	Amnibil 3 ruas jahe lalu kupas dan cuci bersih, lalu parut kemudian rebus dengan 2 gelas air hingga menjadi 1 gelas air, kemudian diminum	Minyak atsiri zingiberena, zingiberol, kurkumin,	Ekstrak etanol rimpang jahe dengan dosis 0,2 gram/mL membunuh dan memparalisis cacing dalam waktu 35 menit. (32).

**LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)**

Studi Literatur Penggunaan Empiris Tumbuhan di Dusun Cicadas

No	Suku	Nama daerah	Nama latin	Bagian yang digunakan	Khasiat	Cara penggunaan	Kandungan kimia	Efek farmakologi
		Kencur	<i>Kaempferia galangal L.</i>	Rimpang	Benjol	Kupas dan cuci 2 ruas kencur sampai bersih, kemudian ditumbuk, dan oleskan	Etil-p-metoksisinamat	Minyak atsiri dari rimpang kencur menunjukkan aktivitas antiinflamasi sebesar 36,47% dengan menggunakan metode analisis konduksi karagenan (33).
17	Arecaceae	Kawung	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr.	Akar	Peluruh air seni	Ambil 4 batang akar kawung kira-kira 10 cm, lalu cuci bersih, rebus selama 15 menit, kemudian di saring dan di minum	-	-

LAMPIRAN 6

**DUSUN CICADAS DESA TALAGA WANGI KECAMATAN PAKENJENG
KABUPATEN GARUT**



Gambar 5.2 Jalan menuju Dusun Cicadas



(a)

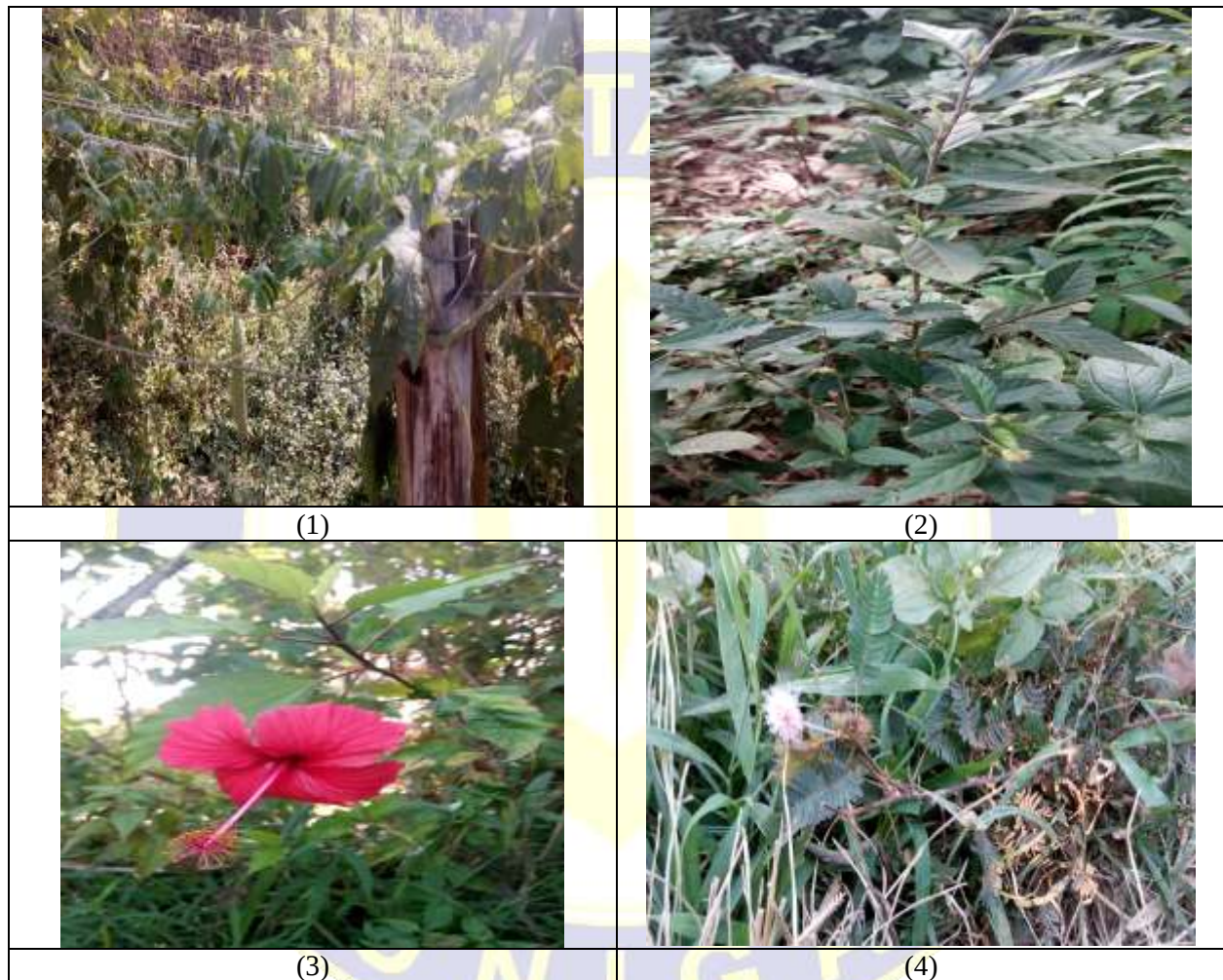


(b)

Gambar 5.3 Narasumber tentang penggunaan tumbuhan obat di Dusun Cicadas Desa Talaga Wangi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut dengan informan (a) “*paraji*” “Ma” Ade (b) “*pupuhu*” Pak Hana

LAMPIRAN 7

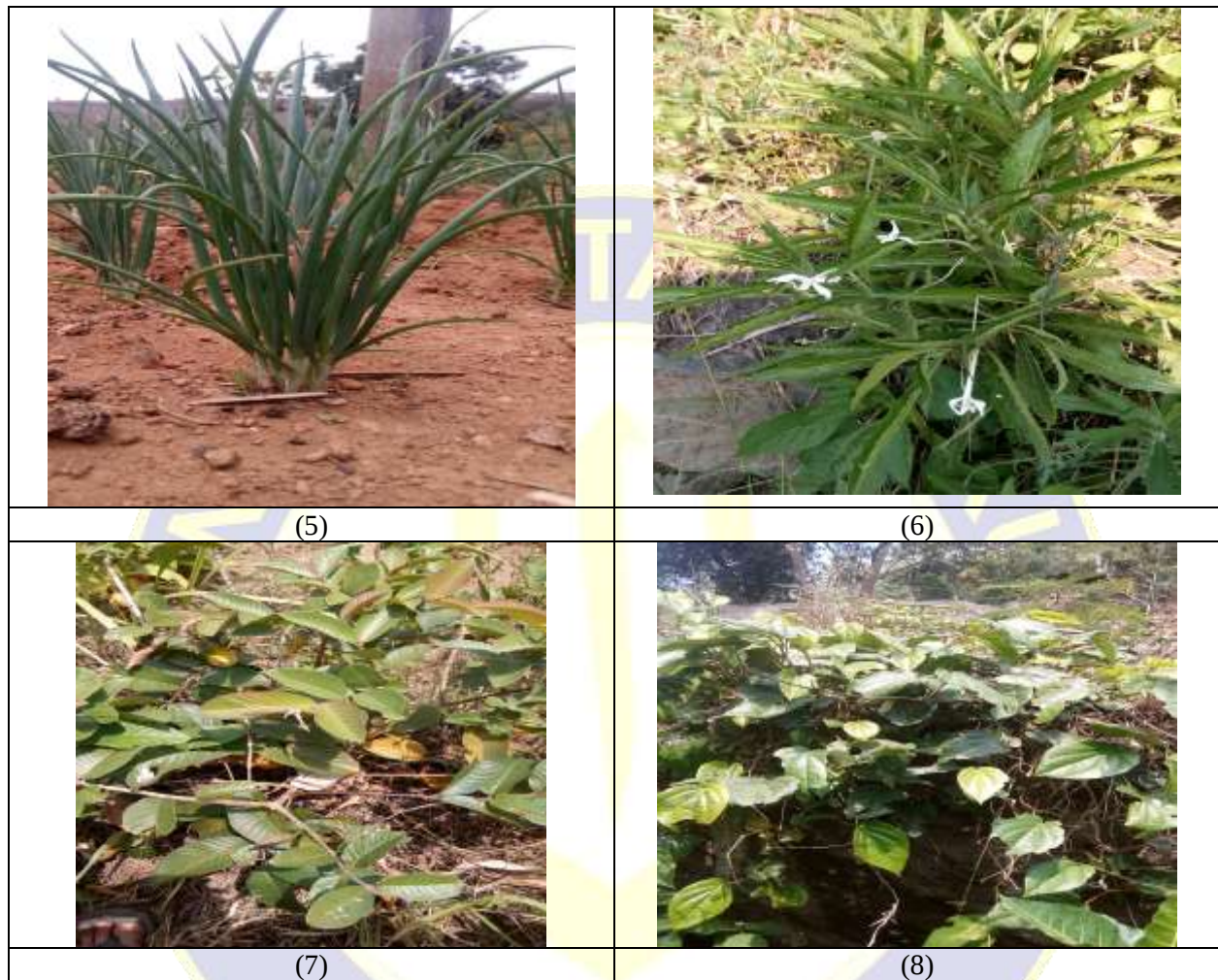
**GAMBAR TUMBUHAN OBAT DI DUSUN CICADAS DESA TALAGA WANGI
KECAMATAN PAKENJENG KABUPATEN GARUT**



Gambar 5.4 Tumbuhan obat di Dusun Cicadas Desa Talaga Wangi Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut

Keterangan : 1 = Paria (*Momordica charantia* L.)
 2 = Sidagori (*Sida rhombifolia* L.)
 3 = Kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.)
 4 = Putri malu (*Mimosa pudica* L.)

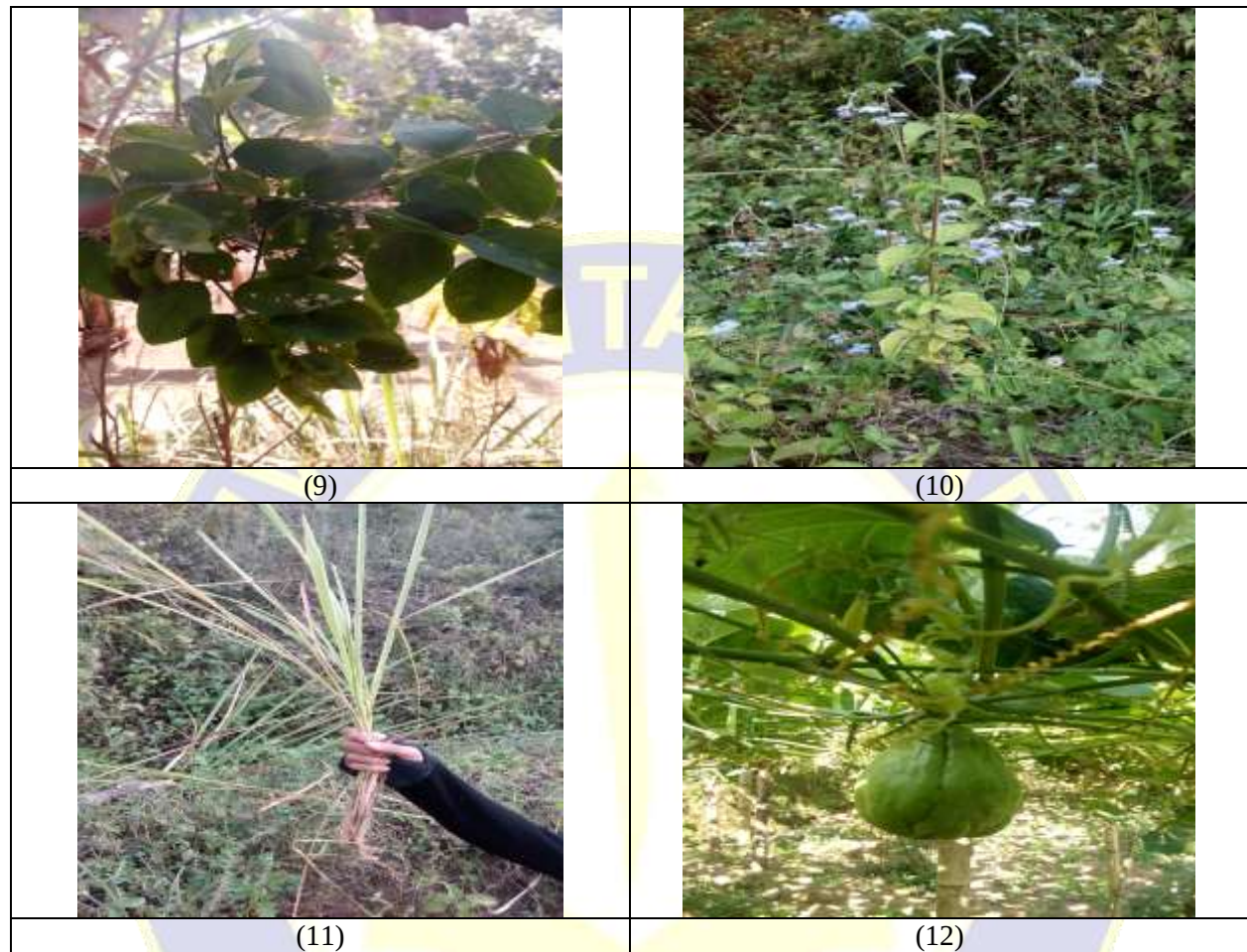
**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**



Gambar 5.4 (lanjutan)

Keterangan : 5 = Bawang merah (*Allium cepa* L.)
 6 = Kembang karsiti (*Laurentia longiflora* (L.) Peterm)
 7 = Jambu (*Psidium guajava* L.)
 8 = Seureuh (*Piper betle* L.)

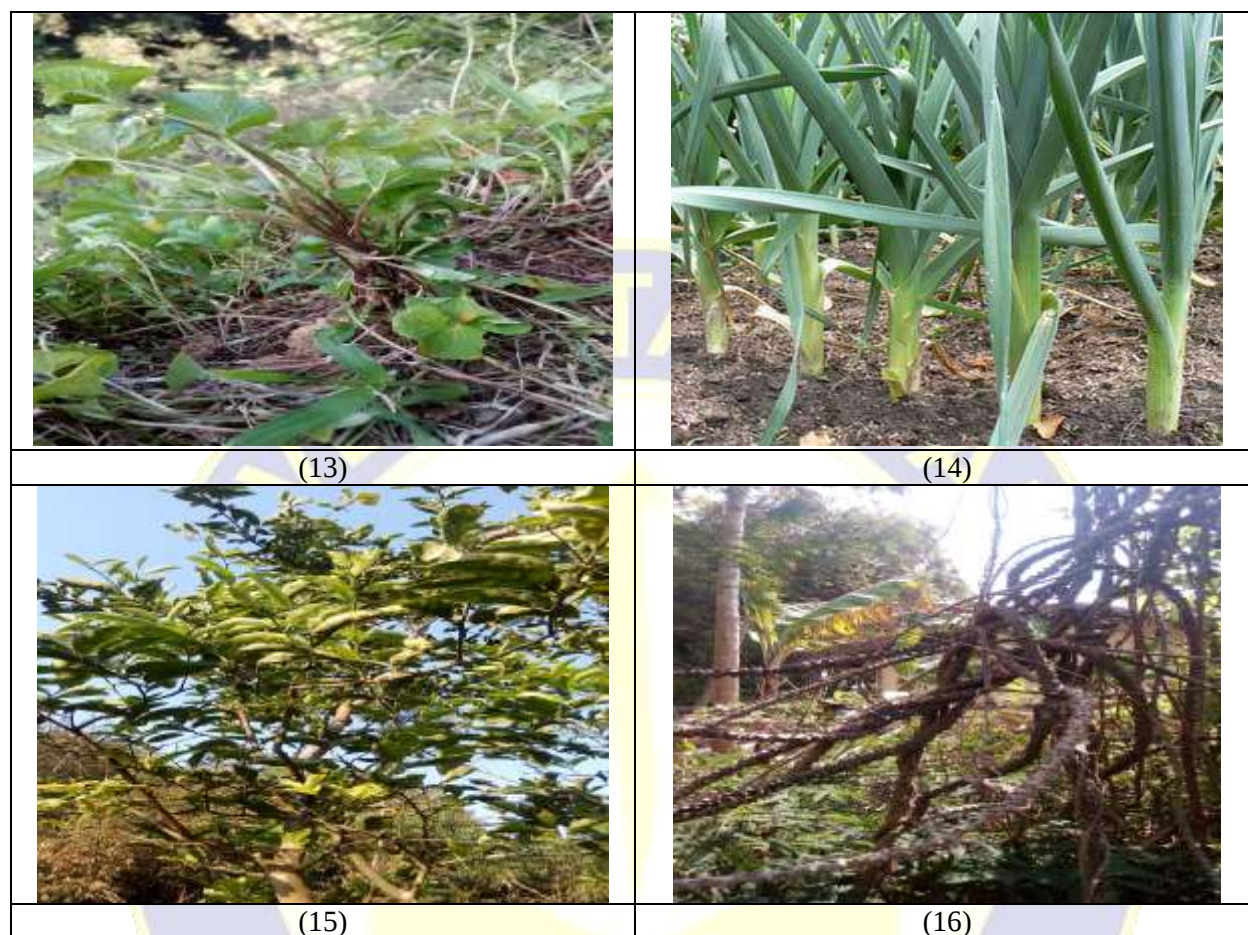
LAMPIRAN 7 (LANJUTAN)



Gambar 5.4 (lanjutan)

Keterangan : 9 = Katuk (*Sauropus androgyanus* (L.) Merr.)
 10 = Babadotan (*Ageratum conyzoides* (L.) L.)
 11 = Eurih (*Imperata cylindrical* (L.) Raeusch.)
 12 = waluh siem (*Sechium edule* (Jacq.) Sw.)

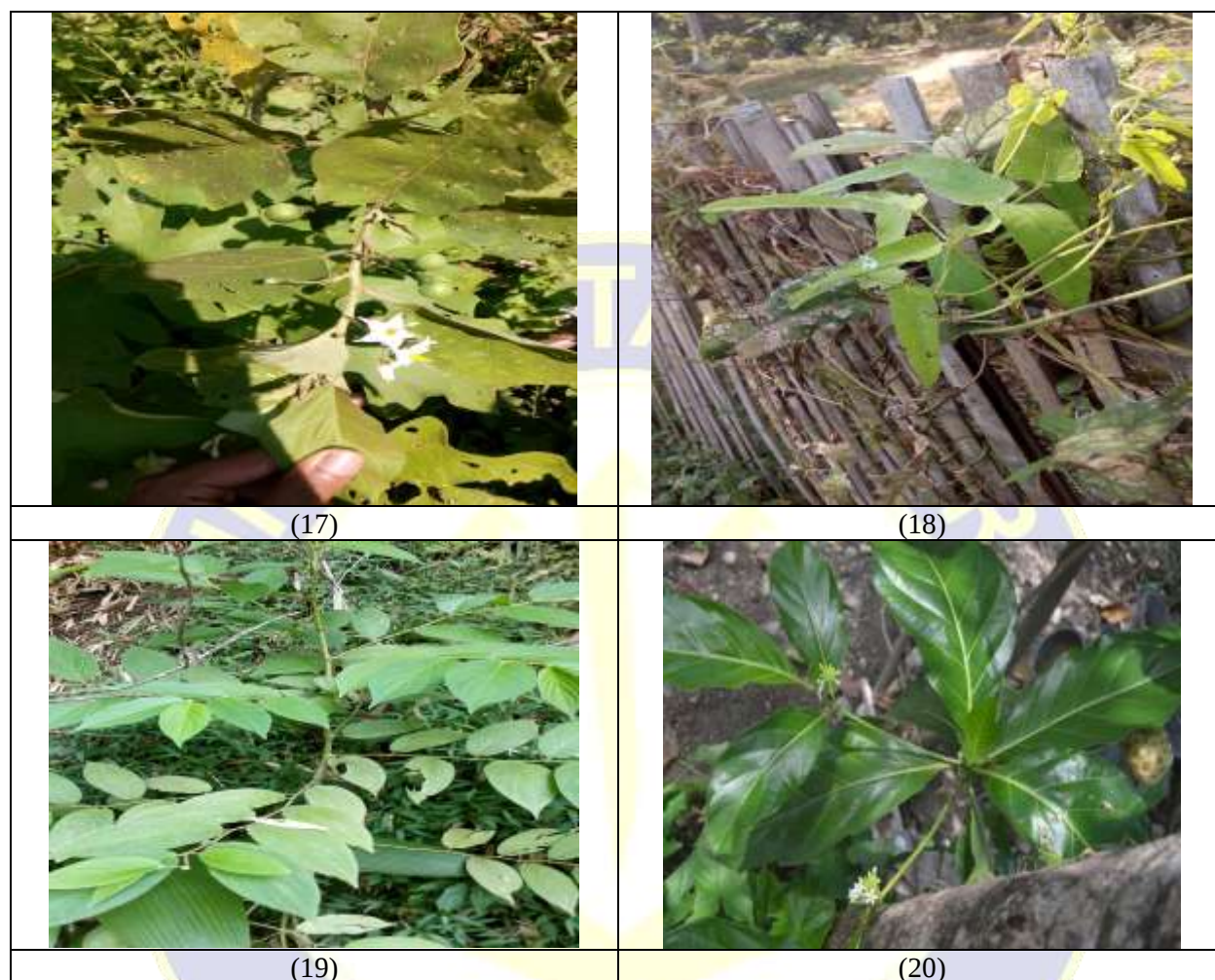
LAMPIRAN 7 (LANJUTAN)



Gambar 5.4 (lanjutan)

Keterangan : 13 = Antanan (*Centella asiatica* (L.) Urb)
 14 = Bawang putih (*Allium sativum* L.)
 15 = Jeruk lemon (*Citrus limon* (L.) Osbeck)
 16 = Bratawali (*Tinospora cordifolia* (Wild.) Miers.)

LAMPIRAN 7 (LANJUTAN)

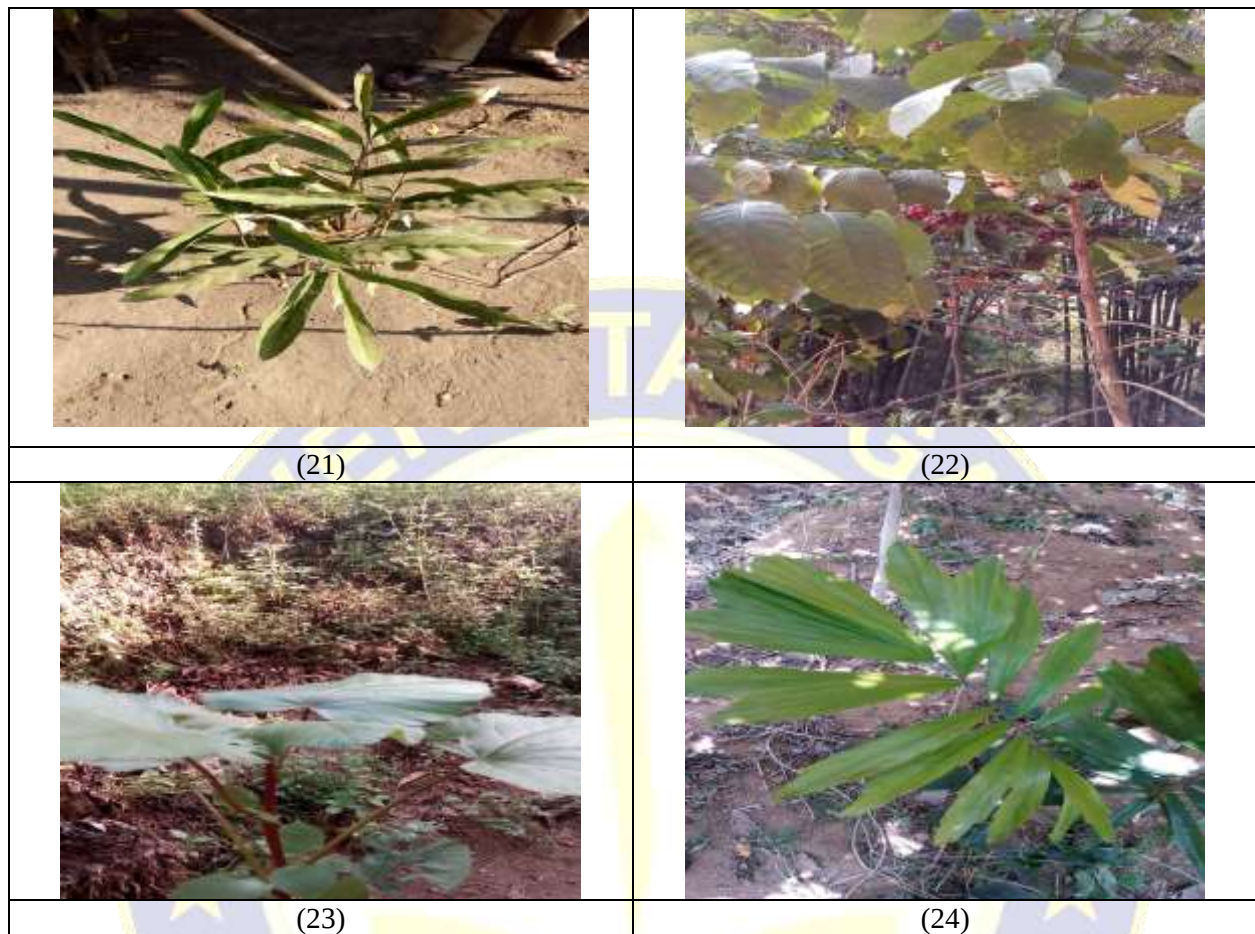


Gambar 5.4 (lanjutan)

Keterangan : 17 = Takokak (*Solanum torvum* Sw.)
 18 = Jaat (*Psophocarpus tetragonolobus* (L.) DC)
 19 = Sesereuhan (*Piper aduncum* L.)
 20 = Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.)

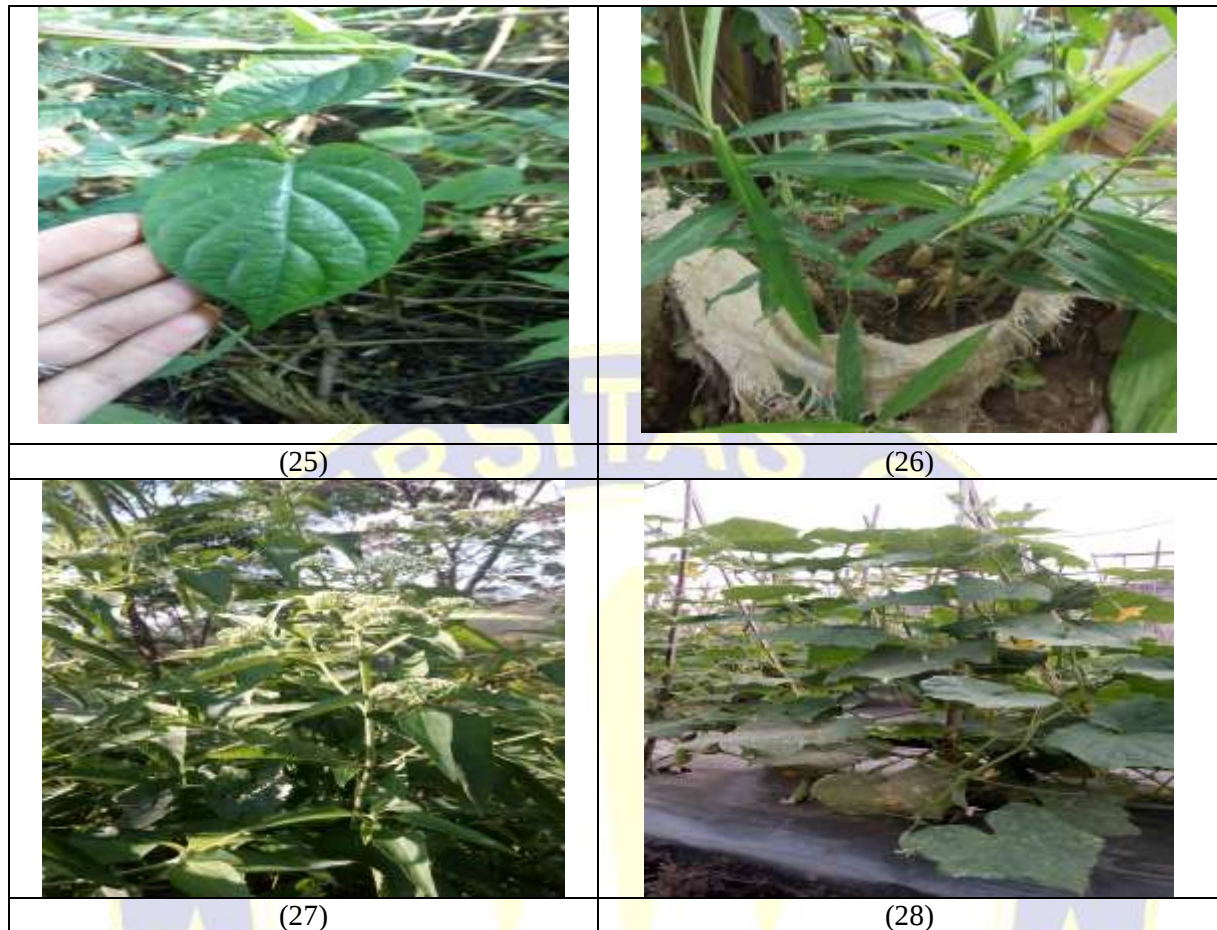
LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

**Gambar 5.4** (lanjutan)

Keterangan : 21 = Panglai (*Zingiber purpureum* Roscoe)
 22 = Kopi (*Coffea robusta* L. Linden.)
 23 = Bintinu (*Melochia umbellata* (Houtt.) stapf)
 24 = Kawung (*Arenga pinnata* (Wurmb) Merr.)

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)



Gambar 5.4 (lanjutan)

Keterangan : 25 = Daun kahitutan (*Paederia foetida* L. Syn. *Paederia scandens* (Lour.) Merr.)
 26 = Jahe (*Zingiber officinale* Roscoe)
 27 = Ki rinyuh (*Eupatorium inulifolium* kunth)
 28 = Mentimun (*Cucumis sativus* L.)

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**



Gambar 5.4 (lanjutan)

Keterangan : 29 = Seledri (*Apium graveolens* L.)
30 = Kencur (*Kaempferia galangal* L.)

LAMPIRAN 8

SUKU TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DI DUSUN CICADAS

Tabel 5.3

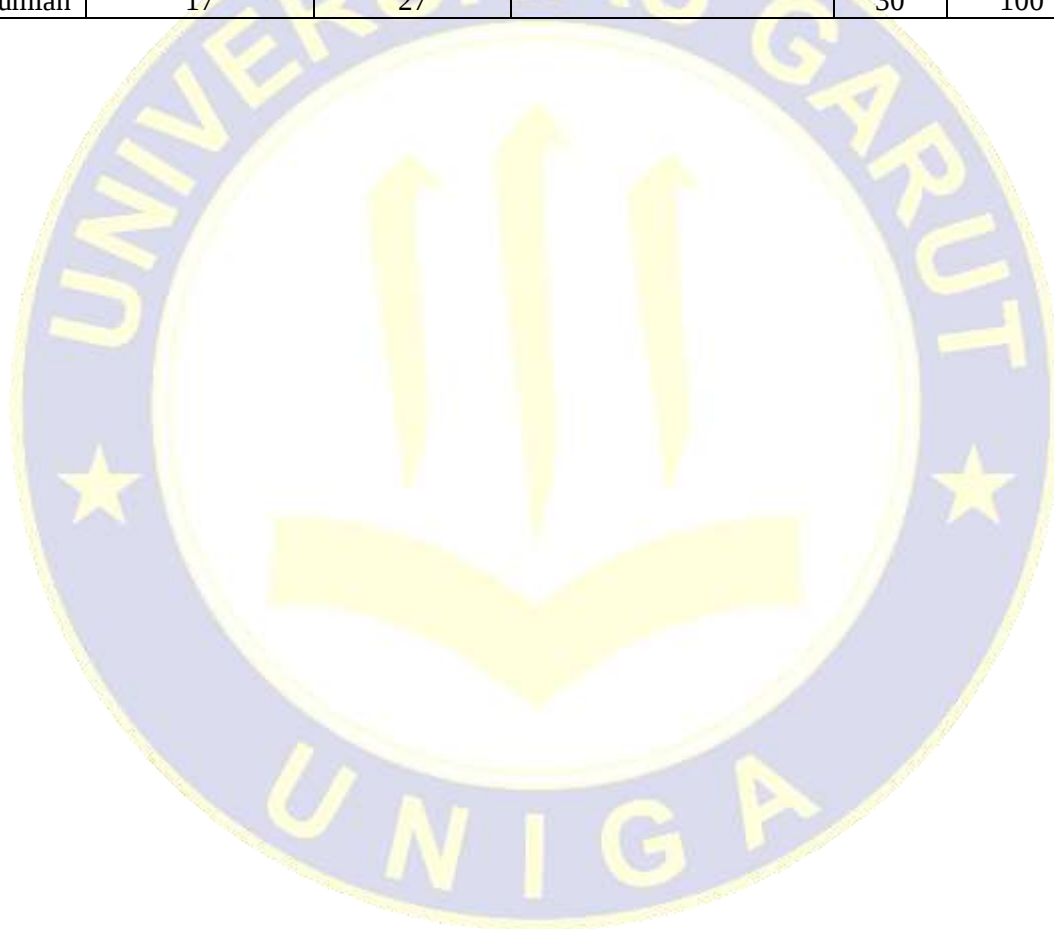
Suku Tumbuhan yang Digunakan

No	Suku	Genus	Spesies	Jumlah spesies	Persentase (%)
1	Cucurbitaceae	<i>Momordica</i> <i>Sechium</i> <i>Cucumis</i>	<i>Momordica charantia</i> L. <i>Sechium edule</i> (Jacq.) Sw. <i>Cucumis sativus</i> L.	3	10
2	Malvaceae	<i>Sida</i> <i>Hibiscus</i> <i>Melochia</i>	<i>Sida rhombifolia</i> L. <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L. <i>Melochia umbellata</i> (Houtt.)	3	10
3	Leguminosae	<i>Mimosa</i> <i>Psophocarpus</i>	<i>Mimosa pudica</i> L. <i>Psophocarpus tetragonolobus</i> (L.) DC	2	6,67
4	Amaryllidaceae	<i>Allium</i>	<i>Allium cepa</i> L. <i>Allium sativum</i> L.	2	6,67
5	Campanulaceae	<i>Laurentia</i>	<i>Laurentia longiflora</i> (L.) Peterm	1	3,33
6	Myrtaceae	<i>Psidium</i>	<i>Psidium guajava</i> L.	1	3,33
7	Piperaceae	<i>Piper</i>	<i>Piper betle</i> L. <i>Piper aduncum</i> L.	2	6,67
8	Phyllanthaceae	<i>Sauropus</i>	<i>Sauropus androgyne</i> (L.) Merr.	1	3,33
9	Compositae	<i>Ageratum</i> <i>Eupatorium</i>	<i>Ageratum conyzoides</i> (L.) L. <i>Eupatorium inulifolium</i> Kunth	2	6,67
10	Poaceae	<i>Imperata</i>	<i>Imperata cylindrical</i> (L.) Raeusch.	1	3,33
11	Apiaceae	<i>Centella</i> <i>Apium</i>	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urb <i>Apium graveolens</i> L.	2	6,67
12	Rutaceae	<i>Citrus</i>	<i>Citrus limon</i> (L.) Osbeck	1	3,33
13	Manispermaceae	<i>Tinospora</i>	<i>Tinospora cordifolia</i> (Wild.) Miers.	1	3,33
14	Solanaceae	<i>Solanum</i>	<i>Solanum torvum</i> Sw.	1	3,33
15	Rubiaceae	<i>Morinda</i> <i>Coffea</i> <i>Paederia</i>	<i>Morinda citrifolia</i> L. <i>Coffea robusta</i> L. Linden <i>Paederia foetida</i> L. Syn. <i>Paederia scandens</i> (Lour.) Merr.	3	10

LAMPIRAN 8

(LANJUTAN)

No	Suku	Genus	Spesies	Jumlah spesies	Persentase (%)
16	Zingiberaceae	<i>Zingiber</i>	<i>Zingiber purpureum</i> Roscoe <i>Zingiber officinale</i> Roscoe <i>Kaempferia galangal</i> L.	3	10
17	Arecaceae	<i>Arenga</i>	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr.	1	3,33
jumlah	17	27		30	100



LAMPIRAN 9
KHASIAT TANAMAN OBAT DI DUSUN CICADAS

Tabel 5.4
Macam-macam Khasiat Obat di Dusun Cicadas

No	Khasiat obat	Jumlah tanaman	Persentase (%)
1	Obat cacing	1	3,33
2	Peluruh air seni	1	3,33
3	Obat demam pada anak	1	3,33
4	Obat susah tidur/insomnia	1	3,33
5	Obat demam	2	6,68
6	Obat mata	1	3,33
7	Obat untuk diare	1	3,33
8	Obat untuk sariawan	2	6,68
9	Obat untuk memperbanyak ASI	1	3,33
10	Obat bisul	1	3,33
11	Obat darah tinggi	3	10
12	Obat nyeri tenggorokan	1	3,33
13	Obat kudis	1	3,33
14	Radang telinga	1	3,33
15	Obat asam urat	2	6,68
16	Obat sakit perut	2	6,68
17	Obat batuk	1	3,33
18	Luka patah	1	3,33
19	Obat luka	1	3,33
20	Peluruh air seni	1	3,33
21	Keputihan	1	3,33
22	Obat maag	1	3,33
23	Obat ketombe	1	3,33
24	Obat benjol	1	3,33
	Jumlah	30	100

LAMPIRAN 10
BAGIAN TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI TANAMAN
OBAT DI DUSUN CICADAS

Tabel 5.5
 Bagian Tumbuhan yang Digunakan di Dusun Cicadas

No	Bagian Tumbuhan yang Digunakan	Jumlah	Persentase (%)
1	Daun	14	46,67
2	Rimpang	2	6,67
3	Buah	4	13,33
4	Getah	2	6,67
5	Umbi	3	10
6	Kulit batang	1	3,33
7	Batang	1	3,33
8	Akar	2	6,67
9	Bunga	1	3,33
	Jumlah	30	100

LAMPIRAN 11

CARA PENGGUNAAN TANAMAN OBAT DI DUSUN CICADAS

Tabel 5.6

Cara Pengolahan Tumbuhan Obat di Dusun Cicadas

No	Cara Pengolahan	Jumlah	Persentase (%)
1	Direbus	15	50
2	Diremas/diparud/ditumbuk lalu dimakan/diminum	3	10
3	Diremas/ditumbuk lalu ditempel	4	13,34
4	Dioleskan/dibalurkan Dimakan langsung/dikunyah	3	10
5	Dimakan langsung/dikunyah	3	10
6	Diteteskan	1	3,33
7	Disayur	1	3,33
	Jumlah	30	100

LAMPIRAN 12
DISTRIBUSI TANAMAN OBAT DI DUSUN CICADAS

Tabel 5.7
Distribusi Lokasi Tumbuhan Obat di Dusun Cicadas

No	Lokasi Tumbuhan Obat	Jumlah	Persentase (%)
1	Pekarangan rumah	8	26,67
2	Pinggir jalan/sawah	2	6,67
3	Sawah	1	3,33
4	Kebun	15	50
5	Hutan	4	13,33
	Jumlah	30	100

LAMPIRAN 13 HASIL DETERMINASI



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
(INDONESIAN INSTITUTE OF SCIENCES)
PUSAT PENELITIAN BIOLOGI
(RESEARCH CENTER FOR BIOLOGY)

Cibinong Science Center, Jl. Raya Jakarta - Bogor KM. 46 Cibinong 16911
Telp. (+62 21) 87907636 - 87907604, Fax. 87907612
Website : www.biologi.lipi.go.id



Cibinong, 14 Juni 2017

Nomor : 1648/IPH.1.01/If.07/VI/2017
Lampiran : -
Perihal : Hasil identifikasi/ determinasi Tumbuhan

Kepada Yth. :
Bpk./Ibu/Sdr(i). **Tubagus Nur Faza**
NPM : 2404113046
Mhs. Univ. Garut
Fak. MIPA
Jalan Jati 42 B
Tarogong Kaler Garut - 44151

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi/determinasi tumbuhan yang Saudara kirimkan ke "Herbarium Bogoriense", Bidang Botani Pusat Penelitian Biologi-LIPI Bogor, adalah sebagai berikut :

No.	No. Kol.	Jenis	Suku
1	Daun paria	<i>Momordica charantia</i> L.	Cucurbitaceae
2	Daun sidagori	<i>Sida rhombifolia</i> L.	Malvaceae
3	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Malvaceae
4	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i> L.	Leguminosae
5	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L.	Amaryllidaceae
6	Kembang karsiti	<i>Laurentia longiflora</i> (L.) Peterm	Campanulaceae
7	Daun Jambu	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae
8	Daun seureh	<i>Piper betle</i> L.	Piperaceae
9	Daun katuk	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.	Phyllanthaceae
10	Daun Babandotan	<i>Ageratum Conyzoides</i> (L.) L.	Compositae

C:\Users\windows 7\Desktop\dokumen lia\Ident 2017\Tubagus Nur Faza.doc\Yayah-Nu

Page 1 of 2

Gambar 5.5 Hasil determinasi

LAMPIRAN 13 (LANJUTAN)

11	Akar eurih	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Raeusch.	Poaceae
12	Waluh siem	<i>Sechium edule</i> (Jacq.) Sw.	Cucurbitaceae
13	Daun antanan	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urb.	Apiaceae
14	Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.	Amaryllidaceae
15	Jeruk lemon	<i>Citrus limon</i> (L.) Osbeck	Rutaceae
16	Bratawali	<i>Tinospora cordifolia</i> (Wild.) Miers	Menispermaceae
17	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae
18	Daun Jaat	<i>Psophocarpus tetragonolobus</i> (L.) DC.	Leguminosae
19	Sesereuhan	<i>Piper aduncum</i> L.	Piperaceae
20	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Rubiaceae
21	Panglai	<i>Zingiber purpureum</i> Roscoe	Zingiberaceae
22	Kopi	<i>Coffea robusta</i> L. Linden	Rubiaceae
23	Bintinu	<i>Melochia umbellata</i> (Houtt.) Stapf	Malvaceae
24	Akar kawung	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr.	Arecaceae
25	Daun kahitutan	<i>Paederia foetida</i> L. Syn. <i>Paederia scandens</i> (Lour.) Merr.	Rubiaceae
26	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Zingiberaceae
27	Kirinyuh	<i>Eupatorium inulifolium</i> Kunth	Compositae
28	Mentimun	<i>Cucumis sativus</i> L.	Cucurbitaceae
29	Seledri	<i>Apium graveolens</i> L.	Apiaceae
30	cikur	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Zingiberaceae

Demikian, semoga berguna bagi Saudara.

Kepala Bidang Botani
Pusat Penelitian Biologi-LIPI,

Dr. Joeni Setijo Rahajoe
NIP. 196706241993032004

C:\Users\windows 7\Desktop\dokumen lia\Ident 2017\Tubagus Nur Faza.doc\Yayah-Nu

Page 2 of 2

Gambar 5.5 (Lanjutan)